

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Aliya Fauzia Hidayat¹, Yan Noviar Nasution², Abdul Kohar³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹ aliyafauzia03@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 7 perusahaan dari total 92 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah verifikatif. Pengujian data menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26 dengan metode analisis berupa uji analisis deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta uji analisis regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji koefisien t, uji koefisien f, dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *transfer pricing* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *transfer pricing*, profitabilitas, *leverage*, penghindaran pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and explain the effect of *transfer pricing*, profitability, and leverage on tax avoidance. The population in this study consists of property and real estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 7 companies out of 92 companies. The research method used is verificative. Data analysis was conducted using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26, including descriptive statistical analysis (minimum, maximum, mean, and standard deviation), classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), and multiple linear regression analysis with t-test, f-test, and coefficient of determination. The results show that *transfer pricing* and leverage do not affect tax avoidance, while profitability affects tax avoidance. Simultaneously, *transfer pricing*, profitability, and leverage affect tax avoidance.

Keywords: *transfer pricing*, profitability, leverage, tax avoidance

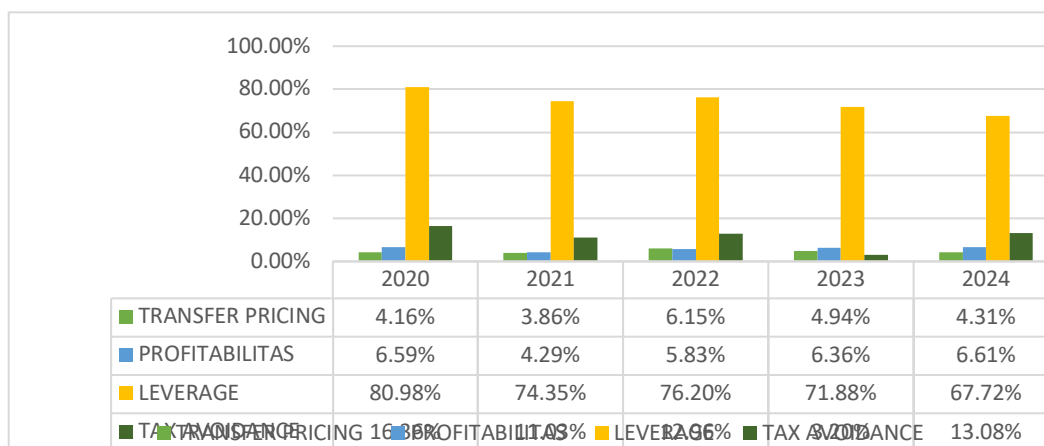
PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang terus melakukan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan nasional, yang membutuhkan sumber pendanaan besar, salah satunya berasal dari penerimaan pajak (Mardiana et al., 2025). Pajak memiliki peran penting sebagai sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai sektor pembangunan. Namun, upaya optimalisasi penerimaan pajak tidak terlepas dari berbagai hambatan, salah satunya adalah adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan (Chrisandy & Simbolon, 2022).

Bagi pemerintah, pajak merupakan sumber penerimaan negara, sedangkan bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba. Perbedaan kepentingan tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan strategi pengelolaan pajak, salah satunya melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu upaya untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku (Amelia, 2023). Fenomena ini diperkuat oleh kasus PT Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan praktik *transfer pricing* untuk mengalihkan laba ke luar negeri Oktaviana (2020), serta pengungkapan Panama Papers yang menunjukkan adanya indikasi penggunaan entitas offshore oleh perusahaan besar di Indonesia (Laksamana, 2022).

Selain fenomena tersebut, data empiris pada perusahaan subsektor properti dan real estate periode 2020–2024 menunjukkan bahwa nilai *Effective Tax Rate (ETR)* cenderung berada di bawah tarif PPh Badan sebesar 22%, yang mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak.

Berikut ini terdapat grafik mengenai nilai rata-rata rata *transfer pricing*, profitabilitas, *leverage*, dan penghindaran pajak



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata *Transfer pricing*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate Periode 2020–2024

Sumber: website BEI, data diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 1, variabel *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* menunjukkan pola yang fluktuatif terhadap penghindaran pajak, sehingga hubungan antar variabel tersebut belum menunjukkan konsistensi.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi penghindaran pajak antara lain *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage*. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, di mana beberapa penelitian Hasanah (2024), Jecky (2022), Annisya (2023) menemukan adanya pengaruh, sementara penelitian lainnya Seftiyani (2020), Jecky (2022), Lusi (2020) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subsektor properti dan real estate.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiana et al., 2025). Pajak menjadi sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional, sehingga kepatuhan wajib pajak menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung stabilitas ekonomi negara.

Transfer pricing

Transfer pricing merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa (Oktaviana, 2020). Dalam praktiknya, *transfer pricing* dapat dimanfaatkan untuk mengalihkan laba ke entitas dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, *transfer pricing* sering dikaitkan dengan strategi perusahaan dalam melakukan pengelolaan pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Annisya, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, namun juga berdampak pada meningkatnya beban pajak yang harus dibayarkan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak guna meminimalkan beban pajak tersebut.

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya melalui penggunaan utang dalam struktur pendanaan (Anas, 2024). Penggunaan utang akan menimbulkan beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai strategi dalam menekan beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* sering dikaitkan dengan praktik pengelolaan pajak.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Chrisandy & Simbolon, 2022). Praktik ini dilakukan tanpa melanggar hukum, namun dapat mengurangi potensi penerimaan negara dari sektor pajak. Oleh karena itu, penghindaran pajak menjadi perhatian karena perusahaan cenderung melakukan berbagai strategi untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan.

Pengaruh *Transfer pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Transfer pricing merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa (Oktaviana, 2020). Praktik ini sering dimanfaatkan untuk mengalokasikan laba ke entitas dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi aktivitas *transfer pricing*, maka semakin besar potensi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

H₁: *Transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

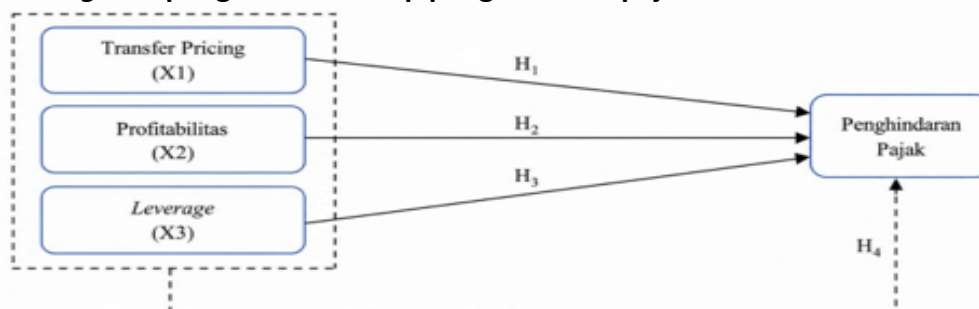
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Annisya, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan strategi penghindaran pajak guna mempertahankan laba. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen akan berupaya memaksimalkan kepentingannya, termasuk dalam efisiensi pajak. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang diukur melalui penggunaan utang dalam struktur pendanaan (Anas, 2024). Penggunaan utang akan menimbulkan beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk menekan beban pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage*, maka semakin besar potensi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini ialah jenis penelitian verifikatif yang akan menguji pengaruh *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian ialah variabel independen yaitu *Transfer pricing* (X1), Profitabilitas (X2), dan *Leverage* (X3). Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y). Unit analisis yang digunakan ini ialah *organization*, yaitu perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dengan menggunakan data tahunan sebagai dasar penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang terdiri dari angka, numerik atau bilangan yaitu yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dan dikumpulkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah melalui proses audit selama lima tahun yaitu 2020-2024.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan subsektor properti da real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 yang terdiri dari 7 perusahaan. Metode untuk pengambilan sampel ialah dengan metode perposive sampling dan metode analisis data pada peneltian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, anaisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yakni uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Transfer pricing</i> (X1)	- Penjualan pihak berelasi - Total Pendapatan	$RPT = \frac{\text{Penjualan pihak berelasi}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	- Laba Bersih - Total Aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X3)	- Total Liabilitas - Total Ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	- Beban Pajak - Laba Sebelum Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Transfer pricing</i>	35	0.00	0.17	0.0469	0.05115
Profitabilitas	35	0.00	0.20	0.0600	0.05335
Leverage	35	0.14	1.74	0.7423	0.46092
Penghindaran Pajak	35	0.00	0.81	0.1133	0.19650
Valid N (listwise)	35				

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukan bahwa jumlah data yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel data di dapat dari 7 perusahaan yang dikalikan dengan periode waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 5 tahun periode mulai dari 2020-2024, sehingga 7 perusahaan x 5 tahun = 35 sampel data observasi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pula bahwa *transfer pricing* (X1) memiliki nilai manimum 0.00, nilai maksimum sebesar 0.17, nilai rata rata (mean) 0.0469 dan standar deviasi sebesar 0.05115. Pajak tangguhan (X2) memiliki nilai minimum -0,01155, nilai maksimum 0,00890, nilai rata-rata (mean) 0,00033 dan standar deviasi 0,00342. Tax Avoidance (Y) nilai minimum 0,12727, nilai maksimum 0,32536, nilai rata-rata (mean) 0,22449 dan standar deviasi 0,0295.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogotov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	153.032.646
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.094
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Besarkan dengan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

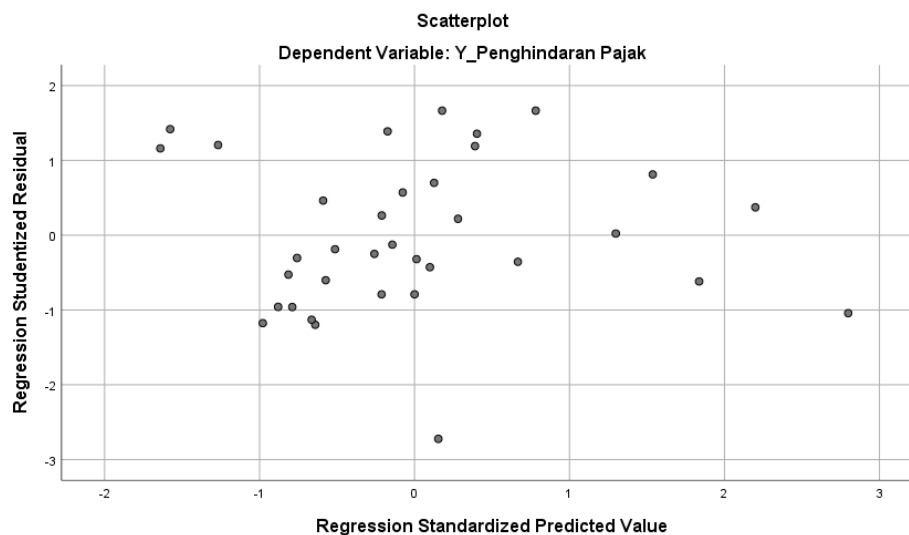
Model	Tolerance	VIF
1 X1_ <i>Transfer pricing</i>	.962	1.040
X2_Profitabilitas	.536	1.866
X3_ <i>Leverage</i>	.530	1.888

a. Dependent Variable: Y_Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4, menunjukan *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* memiliki nilai tolerance 0,692, 0,532, 0, 530 yang artinya nilai tolerance yang dihasilkan diatas 0,10 dan untuk nilai VIF *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* kurang dari 10. Hal ini menandakan bahwa model regresi ini tidak ada permasalahan antara multikolonieritas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa grafik scatterplot memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik tersebut. Titik pada grafik menyebar sehingga bermakna tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.415	157.053	2.197

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, *Transfer pricing*, Profitabilitas

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi ini ialah 1,858. Nilai d_U yang diperoleh ialah 1,7091 dengan $n = 95$ (jumlah sampel) dan $k = 2$ (variabel independen) maka, $d_U < DW < 4 - d_U$. Sehingga $1,7091 < 1,858 < 2,2909$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10.196	1.746		-5.841	.000
<i>X1_Transfer pricing</i>	-.355	.186	-.257	-1.911	.066
<i>X2_Profitabilitas</i>	-.920	.287	-.610	-3.211	.003
<i>X3_Leverage</i>	.010	.497	.004	.020	.985

a. Dependent Variable: *Y_Penghindaran Pajak*

Sumber: data diolah oleh penulis, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda, koefisien yang digunakan adalah nilai pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Dari hasil analisis tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak} = -10,196 - 0,355 \text{ TP} - 0,920 \text{ P} + 0,010 \text{ L} + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar -10,196 menunjukkan bahwa apabila variabel *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* bernilai 0, maka penghindaran pajak bernilai -10,196. Koefisien regresi variabel *transfer pricing* sebesar -0,355 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *transfer pricing* satu satuan akan menurunkan penghindaran pajak sebesar 0,355, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,920 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas satu satuan akan menurunkan penghindaran pajak sebesar 0,920. Sementara itu, koefisien regresi *leverage* sebesar 0,010 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* satu satuan akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0,010, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.011	1.481		-5.407	.000
X1_Transfer Pricing	-.349	.176	-.279	-1.982	.056
X2_Profitabilitas	-.870	.288	-.570	-3.024	.005
X3_Leverage	.059	.497	.022	.118	.907

a. Dependent Variable: Y_Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji t, pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai ttabel sebesar 2,039. Variabel *transfer pricing* memiliki nilai thitung sebesar -1,982 lebih kecil dari ttabel ($-1,982 < 2,039$) dan nilai signifikansi sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (H1 ditolak). Variabel profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar -3,024 lebih besar dari ttabel ($3,024 > 2,039$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh terhadap penghindaran pajak (H2 diterima). Sementara itu, variabel *leverage* memiliki nilai thitung sebesar 0,118 lebih kecil dari ttabel ($0,118 < 2,039$) dan nilai signifikansi sebesar 0,907 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (H3 ditolak).

Uji F**Tabel 8. Uji f (Uji Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	55.164	3	18.388	7.159	.001 ^b
	Residual	79.625	31	2.569		
	Total	134.789	34			

a. Dependent Variable: Y_Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), X3_*Leverage*, X1_*Transfer pricing*, X2_*Profitabilitas*

Sumber: data diolah, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa secara signifikan variabel independen sebesar 0,000 dengan menggunakan keyakinan 95% dengan $\alpha = 5\%$ df1 ($k-1$ atau df 1 = 3 dan df2 ($n-k$) atau $35 - 4 = 31$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil nilai dari F_{hitung} adalah 7,159 dan nilai dari F_{tabel} adalah 2,91. Dengan demikian nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau ($7,159 > 2,91$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang diartikan bahwa *transfer pricing*, *profitabilitas*, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Koefisien Determinasi**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.415	157.053	2.197

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, *Transfer pricing*, *Profitabilitas*

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah oleh penulis, dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari koefisien yaitu sebesar 0,468. Nilai R Square sebesar 0,468 atau 46,8%. Artinya, kontribusi pengaruh variabel independen (*Transfer pricing*, *Profitabilitas*, dan *Leverage*) terhadap variabel dependen penghindaran pajak adalah 46,8% sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Transfer pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji t, variabel *transfer pricing* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,056 ($>0,05$) dan nilai thitung sebesar -1,982 lebih kecil dari ttabel, sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik *transfer pricing* pada perusahaan subsektor properti dan real estate belum tentu digunakan sebagai strategi dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya pengawasan dan regulasi perpajakan yang semakin ketat terhadap transaksi pihak berelasi, sehingga perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menerapkan kebijakan *transfer pricing*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 ($<0,05$) dan nilai thitung sebesar -3,024 lebih besar dari ttabel, sehingga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya beban pajak, sehingga perusahaan berupaya melakukan pengelolaan pajak untuk meminimalkan beban tersebut.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji t, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,907 ($>0,05$) dan nilai thitung sebesar 0,118 lebih kecil dari ttabel, sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam perusahaan tidak dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengurangi beban pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang lebih mempertimbangkan risiko keuangan serta menjaga stabilitas struktur modal, sehingga *leverage* tidak menjadi faktor utama dalam praktik penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam melakukan penghindaran pajak, karena praktik tersebut tidak memberikan manfaat langsung dalam menekan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak secara efektif, salah satunya melalui praktik penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak yang timbul dari laba yang dihasilkan.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang

perusahaan tidak menjadi faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak, karena perusahaan tidak memanfaatkan beban bunga sebagai strategi utama dalam mengurangi beban pajak. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *transfer pricing*, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tetap melakukan strategi penghindaran pajak melalui kombinasi berbagai faktor yang ada untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Anas, B.K. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol. 7. Universitas Muhammadiyah Semarang. Tersedia pada <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1802/1807>
- Annisya, A. Z. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Chrisandy, M.H., dan Simbolon, R. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kimia. *Journal Syntax Idea*. Vol. 4 (5), hal. 835–842. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i5.1832>
- Hasanah, F.A. (2024). *Pengaruh Transfer Pricing, Manajemen Laba, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Isnaini, R. S., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Aneka Industri Tahun 2019–2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 808–822. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2327>
- Jecky, M. Y. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen periode 2017–2020 yang terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Laksmiana, T. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020*. Skripsi. Universitas Medan Area. Tersedia pada <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18556>
- Mardiana, S., Indrayono, Y., Nasution, Y.N. & Supriyanto. (2025). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT.

Mulia Industrindo Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*. 2(10).

Oktaviana, L. (2020). *Pengaruh Harga Transfer dan Leverage terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018*. Skripsi. Universitas Pakuan.

Seftiyani, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2018*. Skripsi. Universitas Pakuan.